

SOSIALISASI KOPERASI PADA IBU IBU PKK PEKON GUNUNG SARI KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS

Shalahudin Habibullah¹, Indri Puspitasari², Medi Yansyah³, Tansri Adzlan Syah⁴

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Lampung

e-mail: habib18lpg@gmail.com¹, indripuspita4321@gmail.com², medi.yansyah89@gmail.com³, tansri.adzlan@gmail.com⁴

Abstrak

Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip Gerakan ekonomi rakyat yang berdasar dari asas kekeluargaan keberadaan di wilayah pepekonan diharapkan mampu mensejahterahkan kelompok masyarakat yang jauh dari perkotaan. Namun keberadaan koperasi hingga saat ini belum memiliki daya tarik bagi sebagian besar masyarakat terutama ibu ibu anggota PKK. Faktor penyebab tidak adanya kesadaran dari masyarakat, terkhusus ibu ibu PKK untuk membentuk koperasi di pekon ini, sebelum kegiatan sosialisasi ini dilakukan adalah :1) pekon ini belum pernah mendapat sosialisasi koprasasi 2) persepsi negatif sebagian masyarakat terhadap kelembagaan koprasasi, 3) tidak adanya kelompok masyarakat yang peduli akan koperasi pekon, 4) kurangnya pemahaman konsep manfaat dan nilai nilai koperasi. Bentuk pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan ibu ibu anggota PKK tentang peran penting koperasi serta memberikan dorongan pada masyarakat untuk membangun koperasi di pekon terkhusus pekon Gunung Sari. Hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di Pekon Gunung Sari Kabupaten Tanggamus ini menunjukkan bahwa masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK menjadi lebih sadar tentang keberadaan koperasi, tujuan dan manfaatnya. Mereka dapat memahami bagaimana koperasi dapat membantu mereka secara ekonomi.

Kata kunci: Koperasi, Sosialisasi, Anggota PKK

Abstract

Cooperatives base activities based on the principles of the people's economic movement based on the principle of family existence in rural areas, is expected to be able to prosper community groups that are far from urban areas. However, the existence of cooperatives until now has not had an appeal for most people, especially mothers and mothers of PKK members. The factors that cause the absence of awareness from the community, especially the PKK mother to form a cooperative in this village, before this socialization activity was carried out were: 1) this village has never received koprasasi socialization 2) the negative perception of some people towards the koprasasi institution, 3) the absence of community groups that care about village cooperatives, 4) lack of understanding of the concept of benefits and values of cooperative values. This form of community service aims to socialize to the community and mothers of PKK members about the important role of cooperatives and give encouragement to the community to build cooperatives in villages, especially Gunung Sari villages. The results of the socialization activities that have been carried out in Pekon Gunung Sari, Tanggamus Regency show that the community, especially the mothers of PKK members, have become more aware of the existence of cooperatives, their goals and benefits. They can understand how cooperatives can help them economically.

Keywords: Cooperatives, Socialization, PKK Members

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. ILO (International Labour Organization): Menurut ILO, koperasi adalah “organisasi bekerja sama di mana pekerja atau anggota memiliki kontrol dalam masalah ekonomi, sosial, dan budaya mereka.”

Namun demikian keberadaan koperasi belum sepenuhnya bisa menarik hati masyarakat terutama masyarakat yang hidup di wilayah pepekonan. Kehidupan di pepekonan tentunya banyak perbedaan dengan kehidupan di perkotaan yang serba ada. Keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan di pekon menyebabkan kebutuhan keseharian masyarakat merupakan peluang bagi usaha pinjaman kredit keliling pekon. Kondisi ini berjalan terus menerus hingga masyarakat dalam pemenuhan

kebutuhannya secara ekonomi mencari cara-cara yang mudah dan cepat tanpa mempertimbangkan tingginya bunga pinjaman yang dikenakan kepadanya. Sehingga bulan ke bulan masyarakat demikian mulai terlihat ketergantungannya terhadap “tukang kredit” tersebut, yang pada mulanya terbatas pada kebutuhan tersier (peralatan rumah tangga) hingga kebutuhan pokok seperti pakaian, pakaian dan lain-lain.

Kondisi demikian memprihatinkan, karena data kemiskinan yang mendominasi kawasan pegunungan justru terdapat di wilayah pepekonan. Ketimpangan kemiskinan juga terjadi secara gender, di mana kelompok perempuan pekon lebih rentan terhadap kemiskinan dibanding wilayah perkotaan terutama perempuan sebagai kepala rumah tangga di pepekonan yang harus meneruskan penghidupan rumah tangganya sebagai penopang rumah tangga. Sehingga melalui koperasi diharapkan mampu membantu kelompok usaha wanita di pepekonan mendapat kemudahan dalam memperluas jaringan usaha dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat pekon khususnya kepada kelompok masyarakat dan ibu-ibu PKK agar memahami dengan baik peran penting koperasi serta termotivasi untuk segera mendirikan koperasi serta mengembangkan usahanya melalui koperasi.

Pekon Gunung Sari memiliki lahan pertanian kopi yang sangat luas dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani sehingga potensial untuk dikembangkan dalam upaya pengembangan ekonomi produktif lokal serta meningkatkan pendapatan masyarakat pekon. Dengan julukan sebagai pekon pertanian letak pekon ini berada di pegunungan, berdekatan dengan berbagai objek wisata seperti wisata alam, wisata pegunungan, wisata bahari lainnya. Terdapat salah satu objek wisata yang terkenal dengan pekon ini adalah Objek wisata air terjun bringin. Sebagai kawasan pegunungan pekon gunung sari tentunya keberadaan pekon pertanian menjadi penting untuk kebutuhan nabati dari sayur dan buah-buahan karena jauhnya jarak tempuh yang harus dilalui ketika produk-produk pertanian harus didatangkan dari luar daerah.

Namun ketika produk pertanian berlimpah tentunya masyarakat yang bertani membutuhkan kepastian pasar dengan harga stabil. Kemudian untuk memasarkan produk keluar pekon tentunya apabila dilakukan sendiri-sendiri akan membutuhkan biaya yang sangat tinggi dan menyulitkan petani itu sendiri. Karena itu memiliki usaha dan bekerja dengan cara berkelompok sangatlah penting untuk membantu kelancaran jaringan usaha masyarakat.

Sebelum ini kelompok usaha tani masyarakat menjual produk pertaniannya ke pengunjung yang datang ke pekon ini, dan bagi ibu-ibu yang rajin membuat makanan olahan produk pertanian dijual di sekitar pekon sehingga yang membeli juga terbatas. Untuk kebutuhan simpan pinjam sebelum ini ibu-ibu membuat arisan mingguan di pekon.

Permasalahan yang dihadapi adalah akses yang masih sulit bagi warga pekon akses ke lembaga keuangan.

Karena itu jika dilihat dari berbagai potensi yang mendukung tersebut maka keberadaan koperasi di pekon ini sangatlah diharapkan. Koperasi diharapkan mampu menjadi alternatif untuk menopang kelompok usaha ekonomi masyarakat di pekon. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian terkait aktifitas wanita dalam membantu penguatan ekonomi rumah tangga, disebabkan masih banyaknya waktu luang yang dimiliki kaum perempuan pepekonan untuk dimanfaatkan menjadi lebih produktif. Karena masyarakat pekon Gunung Sari belum pernah mendapatkan sosialisasi pendirian koperasi khususnya bagi masyarakat dan ibu-ibu PKK maka kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan. Tambah Teori tentang pentingnya koperasi bagi pertumbuhan ekonomi pekon.

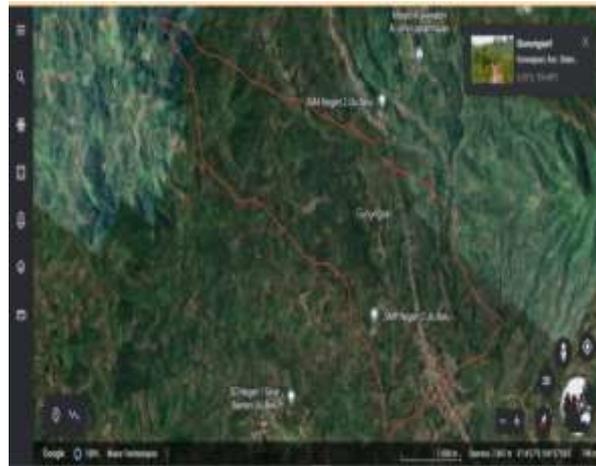
METODE

Kegiatan Pengabdian ini ditujukan kepada Ibu-ibu PPK dan masyarakat yang terdapat di Pekon Gunung Sari Kabupaten Tanggamus dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

Lokasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan ibu-ibu anggota PKK ini dilakukan di Pekon Gunung Sari yang terletak di Kecamatan Ulu belu Kabupaten Tanggamus. Pekon Gunung Sari merupakan salah satu pekon yang terletak di Kecamatan Ulubelu Kabupaten tanggamus Provinsi lampung. Pekon Gunung Sari merupakan pekon pertanian yang terletak di wilayah pegunungan dan memiliki letak yang sangat strategis untuk berbudidaya tanaman kopi dan lada. Sebelah Utara berbatasan dengan pekon Sinar banten, Sebelah Selatan berbatasan dengan HKM, Sebelah Barat berbatasan dengan pekon Ulu Semong, dan Sebelah Timur berbatasan dengan pekon Tanjung Baru. (BPS Kabupaten tanggamus,

2022)(Gambar 1). Pekon gunung sari merupakan pekon pertanian yang terletak di wilayah Pegunungan dan memiliki letak yang sangat strategis selain udaranya yang dingin, Pekon Gunung Sari juga memiliki tanah yang bagus sehingga cocok untuk buruh.



Gambar 1. Peta Pekon Gunung Sari Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Masyarakat dan ibu ibu PKK Pekon Gunung Sari. Pekon ini merupakan salah satu Pekon yang terdapat di kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, provinsi Lampung, Indonesia. Adapun sebagai fasilitator dan pemateri dalam kegiatan ini adalah dosen dari Jurusan Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Lampung (UML) bersama dengan fasilitator mahasiswa dari jurusan PBS FAI UML. Pemilihan sasaran ini berdasarkan letak pekon yang menjadi tempat pengabdian masyarakat dan memiliki aktifitas pada sector pertanian.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kawulici mengatakan, Pengamatan partisipan telah menjadi ciri khas studi sosiologis. dan antropologis. observasi partisipan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi partisipan. Observasi partisipan merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam studi penelitian kualitatif.

Observasi peserta ini memberi fasilitator (mahasiswa) cara untuk memeriksa ekspresi perasaan Sikap peserta, memungkinkan fasilitator memahami bahasa lokal yang digunakan peserta dalam wawancara, mengamati peristiwa yang tidak dapat diungkapkan informan. Dalam hal ini peneliti/fasilitator bergabung dengan kelompok dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Peneliti mengamati dan berinteraksi langsung dengan masyarakat dan anggota kelompok ibu ibu PKK dalam kegiatan yang sama. Observasi peserta ini dilakukan agar lebih memahami pekerjaan, pengalaman dan pengetahuan masyarakat dan ibu ibu PKK tentang koperasi. Dalam kegiatan pengabdian ini fasilitator (Mahasiswa) mengunjungi peserta di pekon kegiatan usahanya yang menjadi lokasi kegiatan. Kegiatan observasi peserta dilakukan untuk mengumpulkan data lapangan selama kegiatan pengabdian dilakukan di pekon gunung sari kecamatan ulubelu kabupaten tanggamus.

Wawancara

Menurut Codo', dan jamshed, Wawancara merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan budaya. Metode ini juga merupakan metode yang tepat dalam pengumpulan data kualitatif. Dalam wawancara pewawancara dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden yang melibatkan dua orang yang membahas masalah manusia atau sosial tertentu. Untuk melakukan wawancara dapat menggunakan panduan wawancara. Menurut (Hasibuan et al., 2022) terdapat beberapa macam wawancara dapat dilakukan antara lain wawancara terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur. Dalam kegiatan ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur agar mendapat informasi lebih luas.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

Persiapan yang dilakukan yang pertama mempersiapkan persiapan alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan fasilitator untuk turun ke lokasi pengabdian. Hal ini penting direncanakan dengan baik mengingat jarak tempuh antara perguruan tinggi menuju pekon Gunung Sari cukup jauh dan transportasinya sangat terbatas. Persiapan peralatan meliputi kebutuhan konsumsi peseta, kebutuhan

pelaksanaan pelatihan seperti laptop, proyektor, sound, kebutuhan ATK dan kebutuhan lain yang terkait.

Tahapan Pendekatan dan Observasi

Supaya kegiatan dapat mencapai tujuan bersama dari kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang hidup di pekon (pekon) pegunungan dengan iklim yang begitu dingin serta menciptakan keberlanjutan penghidupan dan lingkungannya maka tahapan awal dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah melakukan pendekatan kepada pemerintahan pekon (pekon) setempat beserta tokoh masyarakat (community approach) dan observasi situasi dan kondisi di pekon dan ibu ibu PKK yang akan menjadi peserta kegiatan sosialisasi. Tujuan dari pendekatan dan observasi yang dilakukan adalah untuk mengenal lebih dekat profil wilayah dan keadaan pekon

Tahapan Sosialisasi

Realisasi kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi kepada Masyarakat dan Ibu Ibu PKK untuk membicarakan berbagai program dan waktu pelaksanaan kegiatan secara pasti. Hasil pembicaraan tersebut di tindak lanjuti dengan penyusunan jadwal yang pasti dengan pelaksanaan kegiatan di Pekon Gunung Sari. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan dua elemen kelompok masyarakat, ibu ibu PKK dan sebagian masyarakat sebagai pelaku dan sasaran kegiatan. Oleh karena itu, fasilitator merancang total mulai dari perencanaan, penjadwalan, penentuan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar peserta mampu mengelola dan mengembangkan koprasinya secara mandiri setelah pelatihan ini. Mereka diharapkan secara mandiri dapat mengembangkan koprasinya lebih professional serta mampu mengatur segala kegiatan yang berurusan dengan kegiatan koperasi. Kegiatan sosialisasi koperasi kepada masyarakat dan ibu ibu PKK pekon Gunung Sari ini adalah salah satu kegiatan dari seluruh tahapan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan mulai dari mempersiapkan kebutuhan administrasi Undangan, perizinan lokasi, hingga mempersiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi. Tahapan persiapan ini di bantu oleh aparat pekon mulai dari staff dan kasi kasi pelayanan ikut serta membantu. Lokasi untuk pelaksanaan kegiatan tidak jauh dari posko sehingga kami berbarengan jalan menuju lokasi yang berada di gedung seba guna pekon Gunung Sari kecamatan Ululubelu kabupaten Tanggamus.

Kegiatan Pendekatan dan Observasi

Pendekatan dan observasi melibatkan aparat pekon dan tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh berbagai informasi terkait kegiatan di pekon. Kegiatan ini dilakukan satu hari sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Berbagai komponen masyarakat pekon menyambut baik rencana kegiatan sosialisasi koperasi yang akan dilaksanakan. Pendekatan juga dilakukan untuk tujuan menetapkan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan di pekon, dan peserta yang akan diundang.

Pekon Gunung Sari merupakan salah satu pekon yang ada di kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, provinsi Lampung, Indonesia. Pekon Gunung Sari memiliki lahan pertanian yang cukup luas, dengan mayoritas pekerjaan msyarakat di pekon sebagai petani. Terdapat berbagai kelompok tani di pekon Gunung Sari seperti kelompok petani kopi, petani lada, kelompok petani sayur-sayuran

Tabel 1. Mata Pencarian Masyarakat Pekon Gunung Sari

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Bekerja	3.013
2.	PNS	26
3.	TNI	0
4.	Polri	0
5.	Pedagang	78
6.	Petani	1.040
7.	Lainnya	120
JUMLAH		4.277

Tingkat Pendidikan penduduk Pekon Gunung Sari didominasi oleh kelompok pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, setelah itu diikuti oleh Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Tingkat pendidikan ibu-ibu rumah tangga di pekan ini relatif masih rendah.

Table 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Pekon Sari

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	150 Orang
2.	Sekolah Dasar	1.199 Orang
3.	SMP	1.008 Orang
4.	SMA	312 Orang
5.	Akademi/DI-DIII	87 Orang
6.	Sarjana	98 Orang
7.	Pasca Sarjana	4 Orang
8.	Pondok Pesantren	121 Orang
9.	Pendidikan Keagamaan	54 Orang
JUMLAH		3.033

Kegiatan Sosialisasi Koperasi ibu ibu PKK dan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi koperasi kepada kelompok masyarakat dan ibu ibu PKK berlangsung dengan aman dan lancar. Kegiatan tersebut di hadiri oleh bendahara pekan yang mewakili kepala pekan Gunung Sari. Kegiatan diadakan di Gedung Serba Guna (GSG) Pekon yang berada di samping kantor Pekon. Terdapat 30 peserta yang menghadiri kegiatan tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi seputar perkoperasian. Sebelum memasuki kegiatan inti Kepala pekan yang di wakili oleh bendahara Pekon memberikan kata sambutan untuk memotivasi masyarakat dan menghimbau seluruh peserta untuk langsung merespon kegiatan sosialisasi ini menjadi momen penting pendirian koperasi di pekan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Bendahara pekan yang mewakili Kepala Pekon dalam sambutannya menyampaikan rasa senang dan terimakasihnya atas kehadiran mahasiswa KKN UML dan kepada Pemateri, kegiatan sosialisasi ini belum pernah dilakukan di Pekon ini. Beliau mengharapkan adanya kegiatan tindak lanjut setelah sosialisasi ini dilakukan agar dapat terealisasi pembentukan koperasi bagi masyarakat dan kelompok usaha tani di Pekon Gunung Sari Kecamatan Ulubelu. Mengingat pekan ini sudah sangat berkembang usaha pertaniannya dengan produk unggulannya kopi, yang banyak di beli olah masyarakat luar pekan yang berkunjung ke Pekon Gunung Sari.

Dokumentasi kegiatan

Dokumentasi berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan selama kegiatan sosialisasi pemberdayaan koperasi kepada masyarakat dan Ibu Ibu PKK dilakukan di Pekon Gunung Sari Kecamatan Ulubelu.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil setelah terlaksananya kegiatan sosialisasi pemberdayaan kopراسi mulai terlihat adanya perubahan pandangan dan motivasi peserta yang merupakan masyarakat dan ibu ibu PKK .

Pandangan peserta mulai berubah dari orientasi ketergantungan pinjaman kepada rentenir menjadi media lembaga koperasi yang ingin mereka bentuk. Motivasi mereka lebih meningkat untuk melakukan pengelolaan usaha melalui sistem perkoperasian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini penting dan berdampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Pekon. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa baik dari pemerintahan pekon maupun dari peserta ibu-ibu mengharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan sosialisasi ini berupa pendampingan pendirian koperasi dan pengembangannya kedepan.

SARAN

Bekerja sama dengan pemerintah pekon untuk mendapatkan dukungan dan perizinan yang di perlukan. Sosialisasi koprasi di pekon juga memerlukan pendekatan yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilannya dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pekon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim fasilitator (Teman teman KKN), kepala pekon dan aparatur pekon yang telah membantu mempersiapkan dan memberi dukungan financial terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Nur, H., & Dkk. (2019). Penyuluhan Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pekon Tanjung Kerang Kecamatan Rambutan Banyuasin. *Suluh Abdi*, 1(1), 9–11. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/1909/1566
- BPS Kabupaten Bintan. (2022). Kabupaten Bintan Dalam Angka 2022. In *Nucl. Phys.*
- Codó, E. (2009). Interviews and Questionnaires. *The Blackwell Guide to Research Methods in Bilingualism and Multilingualism*, February, 158–176. <https://doi.org/10.1002/9781444301120.ch9>
- Dinas Koperasi & UKM, & Sumbar. (2020). *Buku Panduan Pendirian Koperasi*.
- Renaldi, E., & Dkk. (2023). Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Pembelajaran Bahasa Asing di BAN KHLONG THOM THAILAND. 4994-4998.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Tahta Media Group. Tahta Media Group. Jamshed, S. (2014). Qualitative research method-interviewing and observation. *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5(4), 87. <https://doi.org/10.4103/0976-0105.141942>
- Kawulich, B. B. (2005). Participant observation as a data collection method. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 6(2).